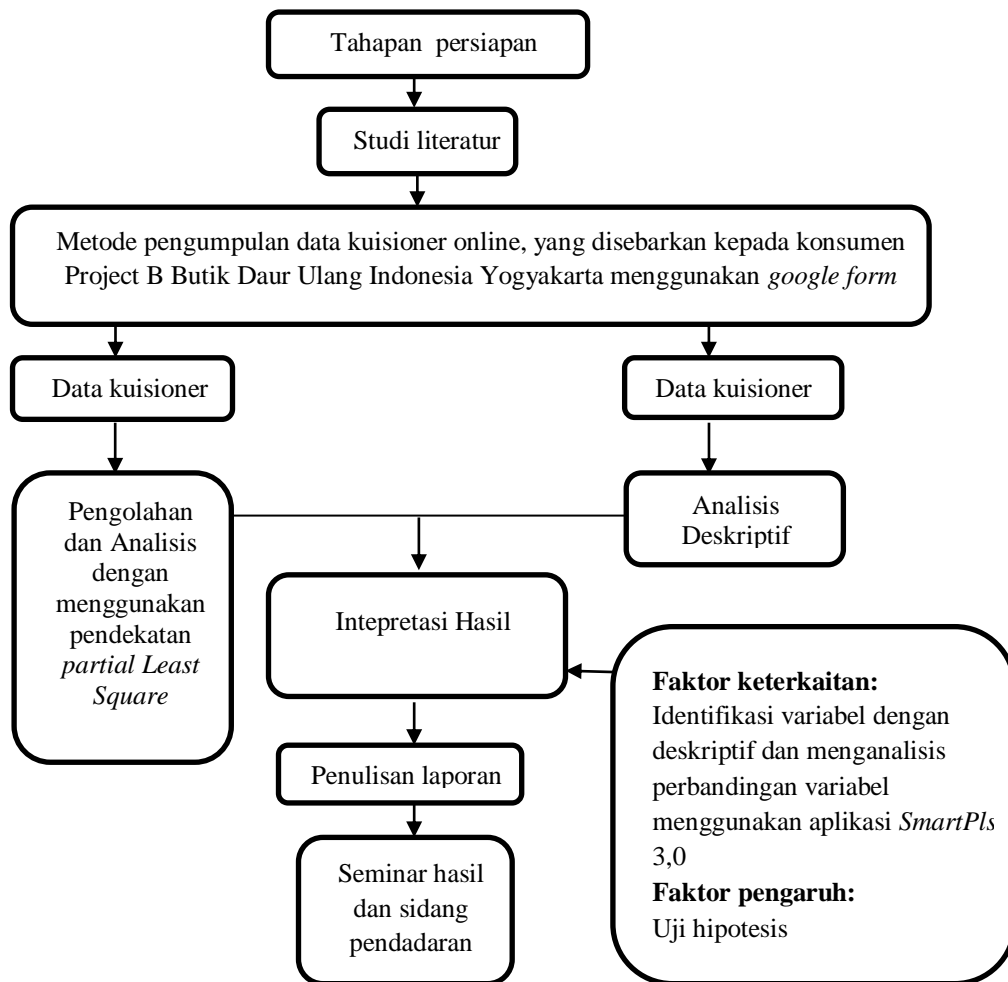


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Diagram Alir Penelitian

Perencanaan penelitian tentang Analisis Faktor Keputusan Konsumen Produk Daur Ulang menggunakan metode analisis deskriptif dan aplikasi *SmartPls* 3.0. Diagram alir penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Diagram alir penelitian

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan program dilakukan yaitu:

Waktu : Desember 2017 – Februari 2018

Tempat : Project B, Butik Daur Ulang Indonesia, Yogyakarta

3.3. Data dan Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder. Variabel pada umumnya terbagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan Variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Variabel bebas sendiri berarti variabel yang mempengaruhi suatu kejadian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu jenis kelamin, mata pencaharian, dan tingkat pendapatan. Sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang mendapat pengaruh dari variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat, yaitu bentuk praktik atau respon konsumen terhadap produk daur ulang misalnya kualitas desain, harga dan keputusan pembelian mengenai produk daur ulang sampah plastik. Variabel kuisisioner meliputi informasi responden. Variabel terpengaruh meliputi kualitas dan desain, harga, keputusan pembelian terkait produk.

3.4. Metode Penentuan Sampel dan Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2001: 60) menyatakan bahwa sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan. Menurut Margono (2004: 127) dalam teknik ini jumlah populasi tidak diperhitungkan akan tetapi diklasifikasikan dalam beberapa kelompok.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penelitian survei kuisisioner *online*. Metode penelitian survei adalah metode yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner online sebagai alat pengumpulan data yang pokok digunakan untuk mengadakan pengamatan dengan tujuan untuk

mengukur fakta dan merumuskan apa yang terjadi. Metode survei digunakan untuk penelitian deskriptif dan aplikasi smartpls, yang bertujuan untuk mengamati objek penelitian yang dikumpulkan untuk mewakili seluruh kajian penelitian. Sejalan dengan permasalahan penelitian yang telah diungkapkan, maka penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang menjadi minat untuk menggunakan produk daur ulang dan membandingkan antar variable dengan aplikasi smartpls untuk mendapatkan hasil perbandingan yang signifikan. Berdasarkan judul penelitian, lokasi yang ditetapkan sebagai tempat pengambilan sampel adalah di Butik Daur ulang, dengan menggunakan data dari para konsumennya dan mengirim kuisisioner secara *online* satu per satu bertujuan mendapatkan hasil respon mereka terhadap produk daur ulang.

3.5. Analisis dan Pengolahan Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis data yang dilakukan berupa persepsi, sikap dan perilaku dengan memberikan skor penilaian yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pengukuran respon berupa kualitas dan desain, harga, keputusan pembelian dan informasi responden setiap responden yang telah disediakan alternatif jawabannya. Katagori dibagi menjadi 4 (empat) sebagai berikut.

- 1) Katagori sangat tidak setuju
- 2) Katagori tidak setuju
- 3) Katagori setuju
- 4) Katagori sangat setuju

Menurut Kusuma (2015) penilaian skor dan kategori penilaian maka dapat dihitung nilai terendah dan nilai tertinggi dari respon konsumen produk daur ulang tersebut sebagai berikut.

a) Kualitas dan Desain

Kualiatas dan desain memiliki 5 indikator untuk melihat hasil persentase respon konsumen terhadap produk daur ulang dengan menggunakan katagori respon untuk mengetahui nilai persenan terendah dan tertinggi.

Berdasarkan nilai interval yang telah ditentukan maka dapat dihitung kategori respon kualitas dan desain yang disajikan pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Katagori Respon Kualitas dan Desain

| No | Kategori Kebiasaan | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| 2 | Tidak Setuju | 2 |
| 3 | Setuju | 3 |
| 4 | Sangat Setuju | 4 |

b) Harga

Harga memiliki 3 indikator untuk melihat hasil persentase respon konsumen terhadap produk daur ulang dengan menggunakan kategori respon untuk mengetahui nilai persenan terendah dan tertinggi.

Berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan maka dapat dihitung kategori respon harga yang disajikan pada tabel 3.2

Tabel 3.2. Katagori Respon Harga

| No | Kategori Kebiasaan | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| 2 | Tidak Setuju | 2 |
| 3 | Setuju | 3 |
| 4 | Sangat Setuju | 4 |

c) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian memiliki 5 indikator untuk melihat hasil persentase respon konsumen terhadap produk daur ulang dengan menggunakan kategori respon untuk mengetahui nilai persenan terendah dan tertinggi.

Berdasarkan nilai interval kelas yang telah ditentukan maka dapat dihitung kategori respon keputusan pembelian yang disajikan pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Katagori Respon keputusan Pembelian

| No | Kategori Kebiasaan | Nilai |
|----|---------------------|-------|
| 1 | Sangat Tidak Setuju | 1 |
| 2 | Tidak Setuju | 2 |
| 3 | Setuju | 3 |
| 4 | Sangat Setuju | 4 |

3.5.2 Analisis Smartpls

Untuk menentukan batas-batas kebenaran ketepatan alat ukur (kuisisioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Merancang Model Struktural (*inner model*)

Merupakan model yang menggambarkan struktur data yang digunakan pada proses bisnis, selama analisa dilakukan model struktural menyajikan organisasi logis dari data tanpa menunjukkan bagaimana data disimpan, dibuat, atau dimanipulasi sehingga analis dapat fokus pada bisnis. Salah satu tujuan model struktural adalah membuat *vocabulary*. Model struktural mempersentasikan sesuatu, ide konsep yang ada dalam domain masalah, serta mempresentasikan relasi yang terjadi.

2. Merancang Model Pengukuran (*outer Model*)

Model pengukuran (*outer model*) digunakan untuk menguji validitas konstruk dan reliabilitas *instrument*. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang seharusnya diukur (Cooper dan Schindler, 2006). Sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab pernyataan dalam kuisisioner atau instrument penelitian. *Convergent validity* dari measurement model dapat dilihat dari korelasi antara skor indikator dengan skor variabelnya. Indikator dianggap valid jika memiliki nilai AVE diatas 0,5 atau memperlihatkan seluruh *outer loading* dimensi variabel memiliki nilai *loading* > 0,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas konvergen (Chin, 1995).

AVE adalah rerata persentase skor varian yang diekstraksi dari seperangkat *variabel laten* yang diestimasi melalui *loading standarize* indikatornya dalam proses iterasi algoritma dalam PLS melambangkan *standardize loading factor* dan jumlah indikator.

3. Konversi Diagram Jalur ke sistem persamaan

Melalui proses *bootstrapping*, parameter uji *T-statistic* diperoleh untuk memprediksi adanya hubungan kausalitas. Model struktural (*inner model*) dievaluasi dengan melihat persentase *variance* yang dijelaskan oleh nilai R² untuk variabel dependen dengan menggunakan ukuran *Stone-Geisser Q-square test* (Stone, 1974; Geisser, 1975) dan juga melihat besarnya koefisien jalur strukturalnya.

4. Evaluasi *Goodness of Fit*

Dalam statistika, mengetahui karakteristik data sangatlah penting, misalnya suatu data berdistribusi normal atau tidak perlu diketahui untuk keperluan analisis lebih lanjut dari data tersebut. Uji *Goodness of Fit* memiliki tujuan untuk mengetahui apakah suatu variabel bisa didekati menggunakan distribusi atau tidak. Di sini saya akan menguraikan cara melakukan uji *Goodness of Fit* menggunakan program Smarpls, yaitu salah satu program yang digunakan dalam statistika. Dengan menggunakan program Smartpls uji *Goodness of Fit* dapat dilakukan dengan cepat dan efektif.

5. Pengujian Hipotesis

Hartono (2008) dalam Jogiyanto dan Abdillah (2009) menjelaskan bahwa ukuran signifikansi keterdukungan hipotesis dapat digunakan perbandingan nilai *T-table* dan *T-statistic*. Jika *T-statistic* lebih tinggi dibandingkan nilai *T-table*, berarti hipotesis terdukung atau diterima. Dalam penelitian ini untuk tingkat keyakinan 95 persen (*alpha* 95 persen) maka nilai *T-table* untuk hipotesis satu ekor (*one-tailed*) adalah >1,68023. Analisis PLS (*Partial Least Square*) yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SmartPLS versi 3.0 yang dijalankan dengan media komputer. Berikut hipotesis yang akan di uji:

- a. Kualitas dan Desain berpengaruh pada Harga
 - H0 : Kualitas dan Desain berpengaruh secara signifikan terhadap Harga
 - H1 : Kualitas dan Desain berpengaruh tidak signifikan terhadap Harga
- b. Kualitas dan Desain berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian
 - H0 : Kualitas dan Desain berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian
 - H1 : Kualitas dan Desain berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan Pembelian
- c. Harga berpengaruh terhadap Keputusan Pembelian
 - H0 : Harga berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Pembelian
 - H1 : Harga berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Keputusan Pembelian